

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Periwisata ialah segala sesuatu yang berkaitan dengan wisata baik objek, daya tarik wisata bahkan usaha yang masuk ke dalam bidang apapun yang masuk dalam lingkungan wisata.² Pariwisata menjadi salah satu daya tarik bagi perkembangan negara atau suatu daerah. Dengan pariwisata tentu mengakibatkan kenaikan pendapatan negara atau daerah yang menjadi lokasi pariwisata.³ Perkembangan sektor pariwisata pada sebuah negara atau daerah tentu memberikan impek sektorial untuk terus berkembang bahkan bisa menaikkan prodak-prodak lokal untuk menunjang industri pariwisata. Perkembangan ini merambah pada sektor pertanian, perkebunan, kerajinan tangan, peternakan dan lain sebagainya, sehingga dengan adanya pariwisata bisa menaikkan perekonomian dan menyerap tenaga kerja lebih banyak.⁴

Pengembangan pariwisata di Indonesia lebih berfokus pada non ekomini. Daya tarik yang banyak dan paling diminati oleh wisatawan ialah pada keindahan alam yang alami serta tempat-tempat bersejarah. Wisata yang seperti ini menjadi daya tarik yang sangat mendominasi di Indonesia sehingga banyak wisatawan yang datang berkunjung. Pariwisata sendiri dapat diandalkan dalam

² Undang-Undang Republik Indonesia nomor 9 tahun 1990 tentang Kepariwisata pasal 1, butir 3.

³ Hsieh, H.-J. & Kung, S.-F. *The Linkage Analysis of Environmental Impact of Tourism Industry*. *Procedia Environmental Sciences*, 17, 2013. hlm. 658-665.

⁴ Eshlikii, S.A. & Kaboud. *Community Perception of Tourism Impacts and Their Participation in Tourism Planning: A Case Study of Ramsar, Iran*. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 36, 2012. hlm.333-341.

meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan sosial.⁵

Dalam Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 yang berisi tentang kepariwisataan nasional, dinyatakan bahwa “pembangunan kepariwisataan diwujudkan melalui pelaksanaan rencana pembangunan kepariwisataan dengan mempertahankan keanekaragaman, keunikan dan kekhasan budaya dan alam serta kebutuhan manusia untuk berwisata”. Ada beberapa faktor yang menjadi pertimbangan perkembangan pariwisata, diantaranya yang terpenting adalah faktor geografi. Perbedaan Cuaca menjadi faktor geografi yang bisa membuat pembeda bagi lingkungan alam dan budaya dalam peningkatan sektor pariwisata. Dalam pengembangan wisata faktor geografis yang digunakan untuk penentuan kebijakan pembangunan adalah tanah, geologi, dan hidrologi.⁶

Pembangunan yang berkelanjutan memberikan dampak yang besar bagi suatu kegiatan untuk mencapai puncak dan lebih baik darisebelumnya. Proses pembangunan dalam sektor peningkatan perekonomian masyarakat dilakukan dengan baik jika pembangunan dilaksanakan dengan proses yang baik. Pembangunan yang masuk ke dalam sektor industri perdesaan.

Memberikan peningkatan ekonomi yang stabil. Bahkan bukan hanya padaranah ekonomi, melainkan pada semua aspek kehidupan seperti adanya liburan. Salah satu untuk melepas liburan ialah berkunjung ke objek wisata. Selain sektor perekonomian, perkembangan yang disebabkan oleh pariwisata dalam kehidupan masyarakat memiliki dampak baik positif ataupun negatif.

Gaya hidup yang awalnya bisa-biasa saja menjadi bergeser akibat

⁵ Oka A. Yoeti, *Perencanaan dan pengembangan pariwisata*, (Jakarta Timur: PT Balai Pustaka, 2016) hal.4

⁶ Zandy Pratama Putra, *Analisis Potensi Prioritas Pariwisata Di Kota Serang Profinsi Banten*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017), hlm 1.

adanya wisatawan yang berkunjung ke objek wisata. Dampak positif dan negatif ini bisa terkontrol dengan adanya tata kelola yang baik dari pihak pengelola pariwisata, baik dari pihak pengelola langsung, pemerintah daerah atau pun masyarakat sekitar.

Di Jawa Timur, Salah satu tempat pariwisata yang saat ini muncul ditengah-tengah masyarakat adalah wisata sumber manis yang terletak di desa Gombongsari, Kecamatan Kalipuro, Kabupaten Banyuwangi. Wisata sumber manis merupakan tempat wisata yang menyajikan alam hutan pinus dan berbagai spot untuk melakukan foto. Kawasan sumber manis dulunya merupakan lahan perhutani yang hanya dilalui oleh warga sekitar karena mayoritas warga di daerah tersebut adalah petani kopi.

Namun seiring dengan dibangunnya dan berkembangnya kawasan sumber manis, hal ini membuka peluang pekerjaan bagi masyarakat sekitar sebagai pemberi jasa seperti berdagang, jasa *tourleader* hingga menjadi karyawan objek wisata sumber manis sehingga dapat meningkatkan pendapatannya. Potensi pariwisata yang cukup besar ini haruslah diimbangi dengan infrastruktur yang sesuai. Pembangunan yang berlanjutan bisa berdampak pada daerah yang tertinggal bila lebih terlihat dan memudahkan akses untuk menuju daerah tersebut.

Peningkatan usaha dan penerapan tenaga kerja ini juga memiliki dampak yang positif terhadap pendapatan daerah kabupaten Banyuwangi di sektor pariwisata. Rata-rata pendapatan masyarakat yang berjualan di daerah wisata sumber manis mampu meningkatkan perekonomian masyarakat. Hal seperti ini bisa mendatangkan dan merubah pemikiran masyarakat untuk memanfaatkan

peluang usaha di lokasi wisata. Dengan hal ini bisa meningkatkan perekonomian masyarakat untuk menjadi batu loncatan dalam peningkatan taraf hidup yang lebih baik. Dengan perkembangan yang berkelanjutan dalam sektor pariwisata diharapkan masyarakat bisa ikut andil dalam bentuk apapun sehingga bisa dijadikan satu pendapatan bagi masyarakat sekitar. Secara umum dalam hal ini terdapat perubahan sosial ekonomi pada masyarakat sekitar wisata sumber manis setelah tempat pariwisata terperbaiki.

Peneliti berfokus pada permasalahan mengenai bagaimana masyarakat sekitar lokasi pariwisata bisa memanfaatkan peluang usaha sehingga bisa meningkatkan perekonomian masyarakat. Seharusnya, dengan adanya pariwisata yang cukup berkembang ini masyarakat bisa lebih mudah untuk meningkatkan perekonomiannya. Selain itu juga, bukan hanya perekonomian yang meningkat melainkan semakin rendahnya tingkat pengangguran.

Sehingga bisa sejalan dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. ini dikarenakan pertumbuhan ekonomi menjadi industri yang fleksibel untuk dilakukan. Apalagi dalam sektor pariwisata yang menjadi penopang masyarakat untuk hidup lebih sejahtera dan bisa meningkatkan daya saing dalam bidang ekonomi. Pada tahun 2012 industri ekonomi memberikan sumbangan kepada PDB sebanyak 7,2% dan 8,2% untuk jumlah penyerapan tenaga kerja Indonesia.⁷

Penelitian Rakhmi Safriana yang berjudul Dampak Sosial Ekonomi Pengelolaan Pariwisata Pemerintah dan Swasta terhadap Kondisi Masyarakat Lokal mengatakan bahwa meningkatnya pertumbuhan ekonomi masyarakat diakibatkan oleh beberapa faktor, yaitu banyaknya lapangan pekerjaan, usaha

⁷ Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, Diakses pada Tanggal 20 Maret 2022, pada Pukul 12.33.

yang berkelanjutan dan perubahan gaya hidup masyarakat.⁸

Desi Arianti dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh sektor pariwisata Terhadap Perekonomian dan Keuangan Kota Bukittinggi (Pendekatan Analisis Input Output) mengatakan bahwa dilihat dari pada permintaan perekonomian, peran pariwisata dalam bidang perdagangan, hotel, rumah makan, dan fasilitas wisata adalah 40,86% apabila dilihat dari pengelompokan bidang pertanian, industri dan pariwisata serta jasa. Perbandingan baik permintaan awal atau permintaan akhir berkisar lebih dari 55%, sektor pariwisata masuk pada permintaan akhir.⁹

Proses yang baik ini menjadi penunjang untuk kedepan dalam mengelola perekonomian dalam sektor pariwisata. Sehingga bisa terus di kembangkan terus berinovasi dalam mengelola pariwisata. Jika ini semua terusdijalankan maka kesejahteraan masyarakat akan lebih terjaga dan bisa mengurangi pengangguran disekitar wilayah pariwisata.¹⁰

Dampak yang bisa saja terjadi baik itu positif ataupun negatif akan sangat bergantung bagaimana tata kelola manajemen pariwisata yang dilakukan oleh pihak pemerintah dan masyarakat sekitar objek wisata. Prinsip pengelolaan kepariwisataan ini pada dasarnya ialah koordinasi dan kesamaan program antara pemegang keputusan atau pihak pemerintah dan masyarakat sekitar. Sehingga menghasilkan objek wisata yang sesuai dengan apa yang sudah

⁸ Rakhmi Safriana, *Dampak Sosial Ekonomi Pengelolaan Pariwisata Pemerintah dan Swasta terhadap Kondisi Masyarakat Lokal*, Jurnal IAIN Purwokerto, Volume 16 No 1 2018, hlm. 34.

⁹ Desi Arianti, *Pengaruh sektor pariwisata Terhadap Perekonomian dan Keuangan Kota Bukittinggi (Pendekatan Analisis Input Output)*, Jurnal UIN Malang. Volume 11 No 1, 2016. hlm. 86.

¹⁰ Zheng, J., & Chan, R. "The impact of "creative industry clusters" on cultural and creative industry development in Shanghai. (City: Culture and Society, 2014), Volume 5, Nomor 01. Hlm. 9–22.

direncanakan.¹¹

Pengembangan objek wisata yang keluar dari prinsip pelestarian dan keluar dari apa yang sudah direncanakan akan menimbulkan dampak yang cukup besar baik dari kelestarian alam, perekonomian bahkan budaya.

Selain bisa menimbulkan dampak yang buruk baik semua sektor, pengelompokan pariwisata yang tidak sesuai prinsip akan mengakibatkan pergeseran budayalokal masyarakat sekitar wisata. Karena banyaknya wisatawan yang diluwardari masyarakat setempat akan membawa budaya baru bagi masyarakat sekitar. Ini akan menggerus budaya lokal jika tata kelola pariwisata tidak berkerja dengan baik dan koordinasi anatar semua pihak haru terus dijaga.

Berdasarkan paparan di atas, bisa dikatakan bahwa adanya pariwisata di Kabupaten Banyuwangi khususnya dapat mengakibatkan dampak negatif dan positif. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Wana Wisata Sumber Manis Kelurahan Gombengsari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi”**.

B. Rumusan Masalah

Penjelasan latar belakang di atas yang telah jelas diuraikan, maka peneliti menyusun beberapa pertanyaan, antara lain:

1. Peluang usaha apa yang dimanfaatkan masyarakat sekitar Obyek Wana Wisata Sumber Manis Kelurahan Gombengsari Kecamatan Kalipuro?
2. Bagaimana penyerapan tenaga kerja di daerah kawasan Wana Wisata Sumber Manis Kelurahan Gombengsari Kecamatan Kalipuro?

¹¹ Bambang Sunaryo, *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2013), hlm. 77.

3. Bagaimana Peningkatan pendapatan masyarakat sebelum dan sesudah adanya Obyek Wana Wisata Sumber Manis?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini, adalah untuk mengetahui:

1. Peluang usaha masyarakat sekitar Obyek Wana Wisata Sumber Manis Kelurahan Gombengsari Kecamatan Kalipuro,
2. Penyerapan tenaga kerja di daerah kawasan Wana Wisata SumberManis Kelurahan Gombengsari Kecamatan Kalipuro
3. Peningkatan pendapatan sebelum dan sesudah adanya Obyek WanaWisata Sumber Manis Kelurahan Gombengsari Kecamatan Kalipuro.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Penulisan karya ilmiah ini bisa berguna sebagai sarana kajian yang membangun pola pikir untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang sosial ekonomi pembangunan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Kelurahan Gombengsari Kecamatan Kalipuro

Penulisan karya ilmiah bisa digunakan sebagai bahwanpertimbangan bagi wobjek wisata sekitrar untuk terus meningkatkan kualitar objek pariwisata di Kelurahan Gombengsari Kecamatan Kalipuro

- b. Bagi peneliti lain

Penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat dijadikan reverensi untuk

penelitian selanjutnya dan menambah wawasan tentang dampak sosial ekonomi pembangunan pariwisata di daerah lainnya.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki batasan bertujuan untuk mengontrol peneliti sehingga tidak melebar dan fokus pada pokok permasalahan. Adapun batasan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya berfokus menganalisis dampak sosial ekonomi pembangunan
2. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah Wana Wisata Sumber Manis Kelurahan Gombengsari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi

F. Penegasan Istilah

1. Dampak

Pengertian dampak sesuai dengan KBBI ialah setiap perubahan yang terjadi dalam lingkungan akibat adanya aktifitas manusia.¹²

2. Kondisi Sosial Ekonomi

Pengertian sosial ekonomi ialah kedudukan seseorang atau kelompok yang ditentukan oleh aktifitas ekonomi, pendapatan dan jabatan dalam sebuah organisasi.

3. Pembangunan

Pengertian pembangunan ialah suatu proses yang meliputi beberapa kegiatan

¹² Suharni dan Renoningsih, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Semarang: Widya Karya), hlm. 234.

untuk mencapai suatu tujuan yang sudah direncanakan. Kegiatan ini melibatkan peran masyarakat sebagai unsur utama dalam perubahan dan mencapai pertumbuhan ekonomi.

4. Pariwisata

Pengertian pariwisata ialah segala bentuk yang berhubungan dengan objek wisata termasuk daya tarik wisata, usaha, dan lain sebagainya. Pariwisata menjadi hal yang penting bagi kehidupan masyarakat karena dapat memberikan dampak yang cukup besar, sehingga bisa merubah kehidupan masyarakat sekitar wisata.

G. Sistematika Penulisan

1. Bagian Awal

Bagian awal terdapat: halaman sampul utama, judul, persetujuan, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi, dan abstrak.

2. Bagian Utama

Bagian utama terdapat:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini peneliti akan menguraikan tentang kajian pustaka, penelitian

terdahulu dan kerangka konseptual.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari pendekatan, jenis dan lokasi penelitian, populasi, sample dan sampling, sumber data, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini terdiri dari penjabaran tentang temuan pada rumusan masalah yang dijelaskan secara tuntas. mulai dari peluang usaha, penyerapan tenaga kerja hingga peningkatan pendapatan.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini memuat keterkaitan antara pola-pola, kategori- kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan.

BAB VI PENUTUP

Bab ini terdiri dari: kesimpulan dan saran

3. Bagian Akhir